

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Rekayasa Denpasar

Ni Luh Putu Yesy Anggreni¹, I Putu Eka Indrawan², Ni Komang Sri Yuliasitini³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 27 Desember 2024

Direvisi 03 Maret 2025

Revisi diterima 15 Maret 2025

Kata Kunci: *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar

Keywords: *Self-Efficacy* and *Learning Outcomes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Rekayasa Denpasar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Rekayasa Denpasar. Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung $3,459 > t \text{ tabel} = 2,14$ dan memiliki signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable *Self Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025. oleh factor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the significant effect of self-efficacy on the entrepreneurial learning outcomes of students at SMK Rekayasa Denpasar. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant effect of self-efficacy on the entrepreneurial learning outcomes of students at SMK Rekayasa Denpasar. Based on the results of the analysis of the second hypothesis test, the t-count value was $3.459 > t \text{ table} = 2.14$ and had a significance of $0.004 < 0.05$. It can be concluded that the Self Efficacy variable has a significant effect on the Student Learning Outcomes variable in the Entrepreneurship Subject of Class XI SMK Rekayasa Denpasar in the 2024/2025 Academic Year.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki posisi yang strategis dalam mempersiapkan siswa agar mampu berinovasi, mengambil risiko, dan menciptakan solusi di dunia bisnis. Di era globalisasi, kemampuan kewirausahaan menjadi salah satu elemen penting yang berkontribusi terhadap kemajuan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan kewirausahaan di institusi pendidikan menjadi prioritas untuk membentuk generasi muda yang tangguh, kreatif, dan kompeten.

Namun, keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak hanya bergantung pada metode pengajaran atau materi yang disampaikan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa. Salah satu faktor psikologis yang memiliki dampak signifikan adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan menjalankan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy* memiliki peran yang penting. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, mampu mengatasi berbagai tantangan, dan memiliki motivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah sering kali meragukan kemampuannya, sehingga cenderung enggan mencoba atau menghadapi kesulitan, yang pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap hasil belajar mereka.

Meskipun *self-efficacy* telah diakui sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar, banyak siswa yang masih menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang rendah, terutama dalam pembelajaran kewirausahaan. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi, rendahnya keberanian untuk mempresentasikan ide bisnis, serta kesulitan dalam menghadapi tantangan atau kegagalan dalam simulasi kewirausahaan. Situasi ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana *self-efficacy* memengaruhi hasil belajar dalam kewirausahaan.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya hubungan antara *self-efficacy* dan hasil belajar di berbagai bidang. Namun, penelitian yang secara khusus membahas mata pelajaran kewirausahaan masih terbatas, meskipun kewirausahaan memiliki ciri khas seperti kebutuhan akan keterampilan praktis, kemampuan mengambil risiko, dan kreativitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar kewirausahaan, sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai peran penting *self-efficacy* dalam mendukung keberhasilan pembelajaran kewirausahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *ExPost Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Rekayasa Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di SMK Rekayasa Denpasar ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 133 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 17 siswa. Data variabel *Self Efficacy* (X) diperoleh dari instrumen berupa angket (kuesioner) dengan model jawaban berskala *likert*. Sedangkan hasil belajar di peroleh dari dokumen berupa nilai siswa.

Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penjabaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: skor rata-rata, dan *standar deviasi* (SD) yang diolah dengan bantuan SPSS 24, data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Analisis Deskriptif Responden Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar(Y)	82.71	8.23	17
Self Efficacy (X)	91.26	7.86	17

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel *Self Efficacy* (X) sebesar 91,26 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,86 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau *error* yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 82,71 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,23 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau *error* yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan analisis Korelasi Product Moment untuk mencari koefisien korelasi antar variabel X (*Self Efficacy*) dengan Y (Hasil Belajar Kewirausahaan). Langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh *Self Efficacy* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar Tahun pelajaran 2024/2025”. Untuk kepentingan analisis, Ha yang diajukan terlebih dahulu dirubah menjadi Hipotesis Nol (Ho), sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh *Self Efficacy* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar Tahun pelajaran 2024/2025”.

2. Mentabulasi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan, kemudian data harus ditabulasi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tabulasi data yang terkait dalam penelitian ini meliputi variabel *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025.

3. Penentuan t-tabel

Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan

derajat kebebasan ($\alpha/2 ; n-k-1$) ($0,05 : 2$) = $0,025; 17 - 2 - 1 = 14$, test dua sisi maka diperoleh nilai t-tabel ($0,05; 14$) = 2,14

4. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila t-hitung > t-tabel 2,14, atau nilai sig. < 0,05.

H0 diterima apabila t-hitung ≤ t-tabel 2,14, atau nilai sig. > 0,05.

5. Uji t Parsial, Analisis Regresi Sederhana

Uji t Parsial dalam analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Self Efficacy* (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik uji t parsial dengan program *SPSS 24 for windows* dikarenakan agar data yang dapat diolah secara cepat dan tepat oleh peneliti. Adapun hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Sederhana *Self Efficacy* (X) Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.549	24.731		3.459	.004
	X	-.031	.270	-.030	-.115	.910

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa antara variable *Self Efficacy* (X) dengan variable Hasil Belajar (Y) siswa memiliki nilai t hitung $3,459 > t$ tabel = 2,14 dan memiliki signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable *Self Efficacy* (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Hasil Belajar (Y) siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hasil pengujian dan analisis model data dirangkum sebagai berikut: Data yang diuji berdasarkan data kuesioner yang terkumpul. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 butir kuesioner yang dibagikan kepada 17 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini, dan jumlah populasi sebanyak 133 orang siswa. Pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan dengan mengevaluasi penilaian terhadap data yang digunakan dalam penelitian, apakah data tersebut memenuhi asumsi yang terdiri dari asumsi normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Seperti yang terlihat dari evaluasi, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi semua asumsi tersebut. Kemudian, dalam pengujian hipotesis *Self Efficacy* (X₂) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung $3,459 > t$ tabel = 2,14 dan memiliki signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable *Self Efficacy* (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Hasil Belajar (Y) siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Binet, A., & Simon, T. (1905). *Methodes nouvelles pour le diagnostic du niveau intellectuel des anormaux. L'Année Psychologique*.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Hamruni. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani Press.
- Maddux, James E. (1995). *Self-Efficacy, Adaptation, and Adjustment: Theory, Research, and Application*. New York: Springer Science & Business Media.
- Pitana, I Gede, & Gayatri, Made Sri. (2005). *Tri Hita Karana dan Tantangan Globalisasi*. Denpasar: Bali Post.
- Plomin, R., DeFries, J. C., & Loehlin, J. C. (2001). *Genetic influence on cognitive abilities: A review and meta-analysis. Psychological Bulletin, 129(2), 314-336*.
- Rupa Astuti, I. P., & Darma Putra, G. (2020). Implementasi Nilai Tri Hita Karana dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter, 12(1), 45-56*.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2002). *Development of Academic Self-Efficacy*. San Diego: Academic Press.
- Spearman, C. (1904). *General Intelligence, Objectively Determined and Measured. American Journal of Psychology, 15, 201-293*.
- Sternberg, R. J. (1985). *Beyond IQ: A Triarchic Theory of Human Intelligence*. Cambridge University Press.
- Suja, I Made. (2010). *Tri Hita Karana: Konsep Keharmonisan dalam Kehidupan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Surpha, I Wayan. (2002). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Denpasar: Widya Dharma.
- Wardana, I. K. (2019). Tri Hita Karana Sebagai Konsep Pendidikan Karakter di Bali. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(2), 35-42*.